

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Penulis berhasil menghasilkan sebuah karya *audio reporting* berjudul *Creative Youth* tentang penggunaan media sosial oleh kreator muda Indonesia yang berdurasi 63 menit sesuai dengan *angle* yang telah ditentukan. Penggunaan nilai berita untuk menentukan *angle* telah tercapai, seperti nilai berita kemahsyuran dan terkemuka. Penulis berhasil menghadirkan narasumber konten kreator yang memiliki banyak pengikut dan berpengaruh bagi pengikut mereka, hal tersebut meningkatkan kredibilitas isi informasi dalam karya penulis karena pembicara yang hadir menguasai bidang mereka. Nilai berita kedua yaitu saat yang tepat dan kedekatan, nilai berita ini tercapai karena topik mengenai konten kreator dan penggunaan media sosial untuk penyebaran konten yang dibicarakan dalam karya penulis memiliki kedekatan dengan para pengguna media sosial yang didominasi oleh generasi milenial dan Z. Nilai berita ketiga yaitu konsekuensi. Topik dan *angle* yang penulis angkat dalam karya berhasil memaparkan mengenai kehidupan konten kreator dan penggunaan media sosial untuk penyebaran konten, topik tersebut memberikan dampak bagi banyak orang khususnya para pengguna media sosial yang digunakan oleh mayoritas masyarakat Indonesia.
- 2) Penulis memublikasikan karya *audio reporting Creative Youth* di platform Spotify dengan menggunakan platform *hosting* siniar Anchor. Penulis memilih platform Spotify karena platform tersebut merupakan platform yang saat ini banyak digunakan oleh target audiens penulis, yaitu generasi milenial dan Z. Untuk mengunggah karya di Spotify, penulis harus mengunggahnya terlebih dahulu di platform *hosting* siniar. Penulis memilih Anchor sebagai platform *hosting* siniar penulis, karena Anchor mudah digunakan dan tidak berbayar.

- 3) Karya *audio reporting Creative Youth* berhasil didengarkan sebanyak 108 kali pemutaran. Sesuai dengan target pendengar penulis, yaitu sebanyak 100 kali, penulis berhasil mendapatkan sebanyak 108 kali pemutaran karya penulis. Penulis melihat hasil tersebut di hasil analitik siniar di Anchor. Karya *audio reporting Creative Youth* diputar sebanyak 108 kali dengan audiens yang mayoritas berasal dari generasi milenial dan Z.

5.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk pembuat karya jenis *audio reporting* ini ke depannya. Pertama, penting untuk memperhatikan durasi menyesuaikan dengan topik yang diangkat dan juga target audiensnya. Jika topik yang diangkat cukup mendalam, sebaiknya dibagi dalam dua hingga tiga episode dengan durasi 15-30 menit per episode-nya. Sama halnya dengan target audiens, pembuat karya harus mengetahui sifat target audiens mereka, seperti generasi milenial dan Z yang cepat teralihkan fokusnya, durasi yang terlalu lama dapat menghambat mereka untuk fokus mendengarkan dari awal hingga akhir.

Selain itu, penting untuk melakukan riset ketika hendak menentukan topik karya *audio reporting*. Pembuat karya sebisa mungkin harus menemukan ide topik yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang populer, tetapi belum banyak diangkat oleh orang lain. Penentuan topik menjadi sangat krusial ketika membuat karya *audio reporting* agar orang lain sebisa mungkin tertarik untuk mendengarkan karya yang akan dibuat. Pemilihan narasumber juga sangat penting karena mereka juga yang akan menjadi daya tarik oleh pendengar untuk mendengarkan karya yang dibuat.

Selanjutnya, alur dalam pembuatan naskah juga sama pentingnya. Pembuat karya harus bisa membuat alur cerita yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pendengar. Hal ini karena karya yang dibuat berbasis suara, tidak ada video atau gambar yang ditampilkan. Maka dari itu, penting bagi pembuat karya untuk menuturkan alur dengan jelas, agar pendengar mendapatkan gambaran dengan jelas dari cerita yang disampaikan.